

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden yang bekerja sebagai pemanen kelapa sawit di Afdeling IV Kebun Aek Torop tentang Pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat stres kerja yang dialami pemanen kelapa sawit di Afdeling IV Kebun Aek Torop berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat produktivitas kerja pemanen kelapa sawit di Afdeling IV Kebun Aek Torop berada di kategori rendah.
3. Ada hubungan atau pengaruh yang cukup signifikan antara stres kerja dengan produktivitas kerja pada pemanen di Afdeling IV Kebun Aek Torop PTPN III dengan nilai signifikan (p) adalah 0,005 atau $p \leq 0,05$.
4. Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan uji *Spearman-Rho* menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif antara dua variabel yang diteliti, berarti jika stres kerja tinggi maka produktivitas kerja akan rendah, dan begitu juga sebaliknya. Hal ini sudah dibuktikan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

5.2. Saran

Setiap orang pasti mengalami stres, tetapi cara kita menghadapi dan mengatasinya dapat dilakukan dengan cara yang berbeda-beda, saran yang dapat penulis berikan berdasarkan pada penelitian ini:

1. Bagi Pekerja

Diharapkan teruntuk semua pekerja untuk dapat saling membantu dan saling terbuka mengenai masalah atau hambatan yang dialami di tempat kerja. Serta, mempertahankan sikap yang positif dalam menyikapi masalah dan persoalan yang ada di tempat kerja, dan selalu menganggap bahwa segala hal yang dilakukan merupakan tuntutan tugas yang wajib dituntaskan, sehingga tidak akan muncul gejala/tanda yang menyebabkan stres akibat dari pekerjaan.

2. Bagi Instansi

Diharapkan teruntuk setiap atasan agar mengawasi para pekerja khususnya pekerja bagian lapangan, dengan dilakukannya survei atau evaluasi dan juga dapat turun langsung ke lapangan agar lebih dekat dengan pekerja khususnya pemanen. Perusahaan bisa memberikan reward berupa kompensasi atau bonus pada pekerja yang memiliki produktivitas tinggi, hal ini dilakukan agar dapat memotivasi pekerja untuk lebih produktif. Perusahaan juga dapat membuat kegiatan bersama para pekerja seperti *family gathering* atau rekreasi bersama, dengan tujuan menambah tingkat kerjasama yang dapat meredam kecanggungan antara atasan dan pekerja lainnya sebagaimana wujud kebijakan dari pencegahan atau pengendalian stres kerja pada pemanen.

3. Bagi Peneliti

Teruntuk peneliti yang berikutnya, agar lebih meninjau kembali penyebab-penyebab lain yang dapat memicu rendahnya produktivitas kerja diluar variabel stres kerja.